

BAB IV

ANALISIS PENCITRAAN PEREMPUAN MUSLIMAH PADA MAJALAH PARAS

A. Majalah Paras Terhadap Perempuan Muslimah Dari Sisi Kecantikan

Kecantikan merupakan salah satu asset yang penting bagi perempuan karena dapat menunjang penampilan dalam keseharian mereka dan membuat mereka lebih merasa percaya diri. Begitu juga dengan majalah paras, yang selalu menampilkan sisi-sisi penting pada perempuan, seperti halnya kecantikan.

Pembahasan kecantikan itu biasanya dibagi menjadi dua tema yaitu yang pertama tema High Tech yaitu kecantikan dengan menggunakan alat yang sudah modern atau canggih. Kedua, tema tradisional biasanya lebih kepada khasiat buah, krim dokter tradisional atau sesuatu yang masih alami, tapi tetap tidak menyalahi dari koridor agama Islam.

Majalah paras tidak menampilkan sesuatu hal yang sifatnya masih menjadi kontroversi dan masih tabu. Lebih menampilkan kepada perawatan dari luar saja, bukan yang memasukkan sesuatu ke dalam kulit kita misalnya sulam alis, itu sama halnya seperti mentato hanya saja

bahasannya lebih kepada mengukir. Jadi kecantikan itu yang sifatnya bukan merubah tapi hanya merawat dan menjaga saja.¹

Tema-tema pada majalah paras tentang kecantikan perempuan diantaranya:

1. Cantik itu putih? Salah!

Cantik merupakan hal yang didambakan oleh semua perempuan, tak heran jika banyak perempuan yang rela mengeluarkan kocek rupiah hanya untuk sekedar perawatan, entah itu di salon yang murah hingga yang mahal sekalipun atau dengan berbagai macam kosmetik yang bisa menunjang kecantikan mereka.

Banyak perempuan Indonesia yang sering merasa kurang percaya diri dengan warna khas kulit sawo matang. Padahal kulit sawo matang memiliki banyak kelebihan, bahkan berbagai cara yang dilakukan perempuan untuk memutihkan kulit agar tampak bening. majalah paras memberikan sumber pernyataan menurut dr. Lilik Norawati, SpKK, bahwa kulit sawo matang memiliki banyak kelebihan dibanding warna kulit lainnya, dikarenakan warna kulit Indonesia yang rata-rata berwarna sawo matang itu ternyata memiliki lebih banyak melanin.

Untuk perempuan Indonesia jangan bermimpi memiliki kulit seputih salju. Kulit wanita Indonesia lebih mudah berpigmentasi karena

¹ Siwi Wulandari, "Pencitraan perempuan dan tentang majalah paras." Interview by Alfia Nofia Sari, Tape Recording, Cibubur, 07 Mei, 2015

kulitnya cenderung gelap, upaya akomodatif alami atas paparan sinar matahari, apalagi paparan sinar matahari di iklim tropis.²

Padahal kulit sawo matang memiliki keeksotisan yang tidak dimiliki oleh orang putih, terbukti dari banyaknya para tourist luar negeri yang sering berjemur agar kulitnya gelap. Setiap perempuan itu cantik, namun cantik tidak harus berkulit putih, asal kan kulit dirawat dengan baik sawo matang pun akan menjadi kulit yang sehat, bercahaya, dan cerah.

2. Khasiat buah merah dari Papua

Indonesia memiliki banyak tanaman yang kaya manfaat untuk kesehatan juga kecantikan, salah satunya seperti buah merah. Memang buah ini terdengar masih agak asing dan belum sepopuler buah lainnya tetapi, buah ini memiliki khasiat yang sangat berguna untuk kesehatan dan kecantikan karena kandungan antioksidan yang baik. Buah merah hanya bisa ditemukan di daerah Papua. Papua merupakan daerah di Indonesia yang memiliki cuaca cukup ekstrim, iklimnya lebih panas dan lembab dibanding wilayah lainnya.

Seperti dinyatakan oleh Dr. I Nyoman Artha dan Dr. Martin Tjahjono dari Surya University, Tangerang Banten yang telah meneliti khasiat buah merah selama lebih dari 10 tahun, hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa buah merah kaya aneka antioksidan yang bisa melindungi kulit dari radikal bebas.

² Retno Afanti, "Ciri Kulit Wajah Sehat", Paras, (Desember,2014),p. 56.

Kecantikan dibahas pada majalah paras tidak hanya dilihat dari penampilan luarnya saja tapi juga dari faktor dalam yang mempengaruhi kecantikan itu sendiri, dengan cara menjaga, merawat, bahkan memanfaatkan tanaman atau buah-buahan yang kaya akan khasiat guna merawat kecantikan, ini masuk ke dalam perawatan secara tradisional. Terbukti banyaknya produk kosmetik yang telah menggunakan buah seperti goji berry, coklat, pepaya, jeruk nipis, bengkuang, buah merah dll.

B. Majalah Paras Terhadap Perempuan Muslimah dari Sisi Karir.

Bagi sebagian besar perempuan, karir merupakan salah satu aspek yang penting bagi masa depan mereka, karena dengan karirnya tersebut mereka bisa menggunakan semua kemampuan mereka dalam bekerja dan ikut memajukan bangsa ini. Dengan karir pun mereka bisa menggapai semua impian, cita-cita dan harapan mereka dalam menampilkan keeksistensiannya mereka di bidangnya masing-masing.

Sisi karir pada majalah paras lebih membahas kepada hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan di kantor, yang sifatnya membahas suatu masalah yang terjadi di kantor disertakan dengan tips dan sarannya, atau tentang aspek-aspek yang mempengaruhi cara kerja wanita karir, cara bersosialisasi atau bagaimana bekerja yang baik di kantor. Jadi karir ini pembahasannya lebih meluas cakupannya bukan hanya sekedar profesinya

saja, tapi lebih kepada keseharian wanita karir yang sering dialami di kantor.³

Tema-tema pada majalah paras tentang karir di antaranya:

1. Meraih Jabatan berkat performans

Karir memang merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan modern saat ini, terlihat dari adanya pembahasan-pembahasan seputar dunia pekerjaan atau dunia kantor yang semakin banyak dibahas seperti di majalah paras ini. Islam tak menghalangi wanita untuk meraih prestasi, pendidikan dan karier. Bahkan sebaliknya Islam menganjurkan setiap muslim agar menimba ilmu, pengetahuan, wawasan dan mengenyam pendidikan. Islam sangat mendorong agar masing-masing individu mempunyai kelebihan, yang dengan kelebihannya ia bisa memberi manfaat bagi orang lain.⁴

Perempuan saat ini juga bisa bersaing dengan kaum lelaki dalam hal karir, terbukti dengan banyaknya perempuan yang sukses dibidang karir nya. Kesuksesan dalam karir tidak luput dari adanya performans atau penampilan yang baik, tetapi juga didampinbgi oleh potensi dan kemampuan yang mereka miliki.

Seperti menurut David Mcnight penulis *The Zen of Eecutive Presence* mengungkapkan bahwa aman sekarang itu harus memerhatikan

³ Siwi Wulandari, "Pencitraan perempuan dan tentang majalah paras." Interview by Alfia Nofia Sari, Tape Recording, Cibubur, 07 Mei, 2015

⁴ Muh. Ahar LS, *Contoh-contoh pidato 3 Bahasa*, (Yogyakarta: Absolut, 2004), p. 248.

penampilan dan kepribadian mereka. Penampilan adalah gambarab atau cermin kepribadian seseorang.

Menurut McKnight ada empat aspek presentasi diri yang penting dalam dunia kerja yaitu setelah penampilkkan fisik yang rapih dan bersih diperlukan juga gaya komunikasi atau tutur kata yang baik dalam bekerja yang menunjukkan kualitas pribadi seseorang. Kemudian perilaku yang baik, beretika, dan santun dan terakhir kehadirannya di dunia maya.

2. Kiat move on di kantor

Di dalam kantor pasti mempunyai atasan dan rekan-rekan yang bisa membuat seseorang merasa betah dan nyaman bekerja di kantor tersebut. Dengan adanya rekan-rekan kerja yang baik maka akan membuat kerja sama yang baik dan kompak dalam menumbukan loyalitas pada perusahaan. Teman-teman yang kompak juga bisa membuat alasan seseorang bertahan di kantor.

Majalah paras memberikan solusi saat seseorang menghadapi masa-masa sulit seperti itu agar bisa mengembalikan semangat kerja seperti biasa. Yang pertama harus meyakini bahwa disetiap pertemuan pasti ada perpisahan, begitu juga dengan dunia kerja. Harus menghargai keputusan orang lain bahwa setiap orang punya pilihan hidup masing-masing. Mulailah cek kembali sampai mana pekerjaan yang telah diselesaikan dan membuat konsep target yang harus dicapai.rencanakan apa saja yang harus dilakukan untuk esok hari dan bangun kemnbali suasana kerja seperti biasa.

C. Majalah Parah Terhadap Perempuan Muslimah Dari Sisi Agama

Agama merupakan kepercayaan yang dianut oleh setiap umat manusia dan menjadikan pedoman hidup bagi mereka dan menjalankan kehidupan sehari-hari dengan hukum dan syariat yang telah ditentukan. Setiap perempuan sangat membutuhkan pedoman agama dalam hidupnya, untuk menentukan sikap yang baik dan yang tidak baik serta hal yang dilarang dan diperbolehkan oleh agama, terlebih dalam keluarga perempuan akan menjadi seorang istri dan ibu untuk anak-anaknya.

Tema-tema pada majalah paras mengenai agama di antaranya:

1. Jangan ragu tiga hal

Tiga hal di dunia ini yang telah menjadi ketetapan Allah, reeki, jodoh, dan kematian. Reeki merupakan salah satu yang menjadi hal terpenting oleh setiap orang, karena adanya reeki setiap orang bisa membiayai segala kebutuhan mereka sehari-hari. Namun banyak yang masih khawatir dan cemas dengan datangnya reeki, apalagi ketika melihat orang lain lebih makmur hidupnya, padahal reeki tak akan pernah tertukar atau bahkan di ambil orang lain. Setiap orang sudah diatur reekinya oleh yang maha kuasa, itu hanya titipan dari Allah yang tidak akan dibawa mati.

Jodoh merupakan pasangan hidup seseorang, Allah telah menetapkan setiap makhluk nya berpasang-pasangan. Seperti dalam QS. Ar-Ruum: 21 yang artinya : “Dan diantara tanda tanda kekuasaan-Nya

ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan syang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.⁵

Kematian merupakan akhir dari kehidupan seseorang, dalam Al-Quran pun sudah ditegaskan bahwa setiap orang yang bernyawa tidak bisa menghindari kematian. Dijelaskan dalam Al-Qur’an surat Ali Imran; 185 yang artinya: “Tiap-tiap yang bernyawa akan merasakan mati”.⁶ Rasulullah bersabda bahwa orang yang cerdas adalah orang yang paling banyak dan paling baik persiapannya dalam menghadapi datangnya maut.

2. Warisan dari non muslim

Warisan merupakan harta peninggalan orang tua yang telah meninggal kepada anaknya. Warisan tersebut diharap bisa menjadi bekal untuk masa depan anaknya kelak. Namun apabila ada warisan yang berasal dari non muslim apakah diperbolehkan atau tidak karena banyak riwayat yang mengatakan bahwa, “muslim tidak mewarisi dari orang kafir, dan orang kafir tidak mewarisi dari muslim”. HR. Bukhari dan Muslim.

Banyak perbedaan pendapat dalam hal ini ada yang memperbolehkan ada juga yang tidak memperbolehkan. Sebagian besar ulama seperti Imam Syafi’i Imam Hambali Imam Maliki dan riwayat

⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur’an, Al-Qur’an dan Terjemah, (Jakarta: Gema Risalah Press Bandung, 1992), p. 644.

⁶ Penterjemah, Al-Qu’an dan ..., p. 109.

Umar, Muad dan Muawiyah memperbolehkan umat muslim memperoleh dari orang kafir. Ada beberapa dasar yang menjadi alasan memperbolehkan warisan tersebut. ,Pertama, Islam menjadi sebab bertambahnya kebaikan dan tidak menjadi sebab kefakiran dan kekurangan bagi pemeluknya. Hal ini merujuk pada perkataan Muad bahwa Rasulullah pernah bersabda, “Islam selalu bertambah dan tidak pernah berkurang.” (HR. Ahmad, Abu Dawud dan al-Hakim).

Yusuf Qodharwi pin melihat alasan-alasan tersebut cukup logis untuk membolehkan orang muslim menerima warisan dari non muslim. Menurutnya, warisan tersebut bisa dijadikan jalan untuk melakukan kebaikan yang bermanfaat kepada orang lain. Dengan kata lain dengan warisan tersebut bisa menjadi media ketaatan kepada Allah apabila digunakan untuk menolong dan membantu sesama umat yang membutuhkan.

3. Nafkah istri, utang buat suami.

Saat ini banyak perempuan yang cenderung ikut bekerja membantu suami nya mencari nafkah. Seiring dengan semakin tingginya tuntutan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Sejalan dengan kesempatan dan peluang yang ada, perempuan bisa semakin memajukan dirinya di ranah publik. Terlerbih karena karakternya yang lebih teliti, apik, dan rapi membuat beberapa perusahaan senang mempekerjakan perempuan.

Kodrat perempuan yang tidak boleh aktif di ruang publik dianggap sebagai bukan yang sebenarnya. Semua manusia diciptakan sama, lelaki dan perempuan dengan demikian dianggap sama juga. Kodrat yang menyingkirkan perempuan hanya sebagai penghuni rumah dianggap sebagai “buatan” kepentingan tertentu atau ideologi tertentu.⁷

Melihat pada posisi hukum Islam tentang nafkah, Allah telah menjadikan laki-laki sebagai pemimpin rumah tangga. Allah berfirman dalam QS. An-Nisa: 36 yang artinya ; “Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka.

Laki-laki diberi kepemimpinan demi suksesnya sebuah tanggung jawab, yaitu tanggung jawab membiayai keluarga, mendidik istri dan anak-anak, dan kebahagiaan rumah tangga di masa mendatang. Seorang ayah berkewajiban memberi fasilitas-fasilitas kesejahteraan rumah tangganya berupa rumah, perabot, kendaraan dan lain-lain.⁸

Sudah sangat jelas bahwa kewajiban menafkahi keluarga terdapat pada suami/ayah, istri dibebaskan dari kewajiban menafkahi keluarga. Seluruh kebutuhan istri pun menjadi tanggung jawab suami, sehingga snag istri berhak menuntut atau bahkan mengambilnya tanpa seijin suami.

⁷ Elvinaro Ardianto dan Bambang Q-Anees, *Filsafat Ilmu Komunikasi*, (Bandung Simbiosis Rekatama Media, 2007), p. 184.

⁸ Azhar LS, *Contoh-contoh Pidato...*, pp. 316-317.

Menurut Imam Hanafi, bila seorang suami tidak memberikan nafkah pada istrinya, padahal ia mampu, maka negara berhak menjual hartanya secara paksa dan hasil penjualan tersebut diberikan kepada istrinya. Bahkan Rasulullah pun membolehkan seorang istri mengambil paksa nafkah dari suaminya apabila suaminya tersebut pelit.